

## Metode Pembelajaran Kitab-Kitab di Pondok Pesantren Na/Hdlatul Muslimat (NDM) Surakarta Tahun Pelajaran 2024/2025

Muhammad Isa Anshory<sup>1\*</sup>, Warih Nurul Hidayati<sup>2</sup>, Sholekhah Nur Affiah<sup>3</sup>,  
Nur Ali Rahmatullah<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Institut Islam Mamba'ul Ulum, Surakarta, Indonesia

Email: [isaansori@dosen.iimsurakarta.ac.id](mailto:isaansori@dosen.iimsurakarta.ac.id)<sup>1\*</sup>, [Warihnurul21@gmail.com](mailto:Warihnurul21@gmail.com)<sup>2</sup>  
[Solekhahaffiah0712@gmail.com](mailto:Solekhahaffiah0712@gmail.com)<sup>3</sup>, [2000nurali@gmail.com](mailto:2000nurali@gmail.com)<sup>4</sup>

Alamat: Jl. Sadewa No.14, Serengan, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57155

Corresponding Email: [isaansori@dosen.iimsurakarta.ac.id](mailto:isaansori@dosen.iimsurakarta.ac.id)

**ABSTRACT:** *This study aims to find out the methods used in learning books and also the supporting and inhibiting factors in the learning process of books at MTs NDM Surakarta Boarding School. This type of research is a qualitative descriptive research, and the data collection tools are in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out by giving meaning to the data obtained and then drawing conclusions. From the data collection process and data analysis carried out, the results were obtained in the form of learning resources (books) used in learning at the MTs NDM Islamic Boarding School, namely the book nahwu, shorof, tajwid, minhajul muslim, riyadhus sholihin, shofatut tafsir, muthola'ah insa'. The book learning process at the MTs NDM Boarding School involves asatidzah with students in conveying a series of learning objectives with interesting strategies. The values of moral education at the MTs NDM Islamic Boarding School contained in the book Minhajul Muslim are a process of changing behavior, student ethics, towards a better life and direction which is sourced from the Qur'an Hadith. The punishment of students when violating the rules of the Islamic Boarding School is as follows: The lightest punishment (reprimanded, Advised, picketed, memorized / read the Qur'an. Meanwhile, the punishment that is severe is getting an SP (Warning Letter / DO (Drop Out).*

**Keywords:** *Method, Book Learning, Islamic Boarding School.*

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab - kitab dan juga faktor – faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pembelajaran kitab – kitab di Ponpes MTs NDM Surakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, dan adapun alat pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara memberikan makna terhadap data yang diperoleh kemudian menarik kesimpulan. Dari proses pengumpulan data serta analisis data yang dilakukan diperoleh hasil berupa sumber belajar (kitab) yang digunakan dalam pembelajaran di Ponpes MTs NDM adalah kitab nahwu, shorof, tajwid, minhajul muslim, riyadhus sholihin, shofatut tafsir, muthola'ah insa'. Proses pembelajaran kitab di Ponpes MTs NDM melibatkan asatidzah dengan santri dalam menyampaikan rangkaian-rangkain tujuan pembelajaran dengan strategi yang menarik. Nilai – nilai pendidikan akhlak di Ponpes MTs NDM yang terdapat dalam kitab Minhajul Muslim merupakan proses perubahan perilaku, etika santri, untuk menuju kehidupan dan arah yang lebih baik yang bersumber dalam al-Qur'an Hadits. Hukuman santri ketika melanggar peraturan Ponpes sebagai berikut: Hukuman yang paling ringan (ditegur, dinasehati, piket, setor hafalan / membaca qur'an. Sedangkan hukuman yang pling berat yaitu mendapat SP (Surat Peringatan / DO (Drop Out).

**Kata kunci:** Metode, Pembelajaran Kitab, Pondok Pesantren.

### 1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren NDM Surakarta merupakan unit pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Nahdlotul Muslimat (NDM) Surakarta. Ponpes NDM berdiri sejak kemerdekaan yaitu sekitar tahun 1931. Ponpes NDM memiliki 4 lokasi yang berbeda, untuk Gedung MTs dan KMI NDM Putri berlokasi di Kauman (Solo), sedangkan MTs NDM Putra berlokasi di Sumber, dan KMI NDM Putra berlokasi di Pucangsawit. Pesantren yang terletak

di Tengah kota Surakarta ini memiliki kurikulum yang sejajar dan sebanding dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Memiliki 2 Jenjang Madrasah, yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Kulliyatul Muallimat / Kulliyatul Muallimin (KMI). Ponpes NDM memiliki visi yaitu **“Terwujudnya Insan yang Berpengetahuan Luas, Mandiri, dan Islami”**.

Pondok pesantren NDM Surakarta mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan dengan mengkaji kitab-kitab seperti, nahwu, shorof, tajwid, minhajul muslim, riyadhus sholihin, shofatut tafsir, muthola'ah insa'. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah seorang narasumber beliau menyebutkan bahwa ilmu alat ini merupakan pokok utama dari aspek keilmuan yang dipelajari di pesantren ini yang menjadi dasar dalam mempelajari kitab-kitab kuning, yang menjadi rujukan ilmu agama di NDM Surakarta. Setiap manusia yang hidup dimuka bumi tiada henti-hentinya belajar, bahkan pada setiap detiknya adalah pembelajaran. Belajar adalah sarana atau jalan untuk dapat memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Selain itu, belajar juga diartikan sebagai sebuah proses yang bertahap bagi seseorang untuk memperoleh nilai atas apa yang dilakukan. Sebagian lagi mengatakan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.

Agama memerintahkan kita selaku umat muslim untuk selalu belajar dan belajar. Hal tersebut sebagaimana yang terangkan dalam hadits bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan. Nabi saw bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : *Menuntut Ilmu adalah Kewajiban bagi setiap Muslim baik laki-laki maupun muslim Perempuan* (HR. Muslim).

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berbentuk *field research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan untuk menggambarkan dan menjelaskan metode pembelajaran kitab-kitab di pondok pesantren NDM Surakarta.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kitab Yang Digunakan Sebagai Pembelajaran Di Ponpes Ndm Surakarta

##### a. Kitab Nahwu – Shorof

Nahwu – Shorof secara bahasa adalah *الوجهة الطريق* yang artinya jalan dan arah. Akan tetapi nahwu menurut ulama klasik adalah terbatas pada masalah-masalah yang membahas *I'rab* dan *Bina* yaitu penentuan baris akhir sebuah kata sesuai posisi dan kalimatnya. Sedangkan nahwu-shorof menurut narasumber berkaitan dengan bentuk kalimat arab dari mulai huruf asli, tambahan sampai illat sesuai aturan dalam struktur kalimat, apakah berbentuk rafa', nashob, jar, atau jazm. *Ilmu nahwu* dalam kiprahnya tetap mempertahankan urgensi *I'rab*, alasannya adalah *i'rab* merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pembentukan kalimat bahasa Arab, dimana tanpa *i'rab* suatu kalimat bahasa Arab tidak akan sempurna. Dalam *kitab Mulakhos Qawaidul Lughah*, *nahwu* adalah ilmu yang dipelajari yang bertujuan untuk mengenal fungsi-fungsi kata yang masuk pada kalimat, mengenal hukum akhir kata, dan untuk mengenal cara mengi'rob. Ilmu *nahwu* di dalam kajian linguistik di sebut dengan nama sintaksis. Sintaksis berasal dari bahasa Yunani yaitu "*sun*" dan "*tattein*". *Sun* artinya „dengan“ dan *tattein* artinya „menempatkan“. Jadi sintaksis secara etimologi yaitu menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Disisi lain kata sintaksis sendiri berasal dari kata serapan bahasa Belanda yakni *syntaxis* dan bahasa Inggris yakni *syntax*. Berkenaan dengan sintaksis yang merupakan bagian dari kajian linguistik para ahli mendefinisikannya sebagai berikut diantaranya.

##### 1) Kitab Tajwid

Ilmu tajwid secara etimologis, kata tajwid berasal dari Bahasa Arab jawwada – yujawwidu tajwid yang berarti tahsin atau memperbaiki. Sedangkan secara terminologis, tajwid menurut 'Athiyah Qabil Nashar, ilmu tajwid ialah ilmu yang membahas kata-kata ayat (ayat-ayat) Al-Qur'an dari segi pemberian huruf pada haknya yang berupa sifat-sifat yang lazim yang diperlukan, seperti isti'la' dan istifal, atau mustahaq huruf dari hukum-hukum bacaan yang muncul dari sifat-sifat tersebut, seperti hukum bacaan tafkhim, tarqiq, idhgam, izhar. Sedangkan tajwid menurut narasumber yaitu berkaitan dengan bagaimana mengucapkan huruf-huruf dalam al quran.

##### 2) Kitab Minhajul Muslim

Menurut narasumber kitab minhajul muslim berkaitan dengan kompleks hidup seorang muslim dari akidah, ibadah, akhlak (adab).

3) Kitab Riyadus Sholihin

Menurut narasumber Kitab *Riyadhush Shalihin* merupakan kitab yang membahas tentang hadist hadist tazkiyah, adab, akhlak sebagai orang muslim. Kitab riyadush sholihin ini memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki kitab lainnya dari kitab-kitab Sunnah dan dia benar-benar bekal bagi penasihat, permata bagi yang menerima nasihat, pelita bagi orang yang mengambil petunjuk dan taman orang-orang sholih. Hal inilah yang menjadi sebab mendapatkan kedudukan yang tinggi di kalangan ulama sehingga mereka memberikan syarah, komentar dan mengajarkannya di halaqoh-halaqoh mereka.

4) Kitab Shofatut Tafsir

Menurut narasumber Kitab Shofatut Tafsir yaitu kitab yang menjelaskan tentang ayat ayat al quran.

5) Kitab Muthola'ah Insa

Menurut narasumber Kitab Muthola'ah yaitu kitab yang didalamnya berisi mufrodat (kosakata) yang berkaitan dengan bahasa arab (untuk pemula).

**b. Proses pembelajaran kitab di Ponpes NDM Surakarta**

Proses pembelajaran kitab di ponpes NDM Surakarta dilakukan dengan cara melibatkan asatidzah dengan santri dalam menyampaikan rangkaian-rangkaian, tujuan pembelajaran dengan strategi yang menarik. Contoh: ustadzah memberikan pertanyaan kepada santri, kemudian santri berlomba dengan menjawab pertanyaan tersebut dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.

**c. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Minhajul Muslim di Ponpes NDM Surakarta**

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Minhajul Muslim di Ponpes NDM Surakarta merupakan proses perubahan perilaku, etika santri untuk menuju kehidupan dan arah yang lebih baik yang bersumber dalam al quran atau hadist. Adapun hukuman santri ketika melanggar peraturan ponpes sebagai berikut :

- 1) Sebelum diberikan hukuman, biasanya asatidz-asatidzah memberikan teguran, nasihat, terlebih dahulu. Adapun hukuman yang paling ringan yaitu seperti, piket lingkungan ponpes, setor hafalan atau baca quran.
- 2) Hukuman paling berat : santri mendapat Surat Peringatan (SP), Drop Out.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa berbagai metode pengajaran yang digunakan di sekolah NDM Surakarta. Metode-metode tersebut antara lain Nahwu – Shorof, Tajwid, Minhajul Muslim, Riyadus Sholihin, Shofatut Tafsir, and Muthola'ah Insa. Nahwu – Shorof adalah *الطريق والجهة* yang artinya jalan dan arah. Tajwid berasal dari Bahasa Arab jawwada – yujawwidu tajwid yang berarti tahsin atau memperbaiki. Minhajul Muslim berkaitan dengan kompleks hidup seorang muslim dari akidah, ibadah, akhlak (adab). Riyadus Sholihin merupakan kitab yang membahas tentang hadist hadist tazkiyah, adab, akhlak sebagai orang muslim. Shofatut Tafsir yang menjelaskan tentang ayat ayat al quran. Muthola'ah Insa yang didalamnya berisi mufrodat yang berkaitan dengan bahasa arab.

Proses pengajaran di sekolah NDM Surakarta melibatkan asatidzah dengan santri dalam menyampaikan rangkaian-rangkaian, tujuan pembelajaran dengan strategi yang menarik. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Minhajul Muslim di Ponpes NDM Surakarta merupakan proses perubahan perilaku, etika santri untuk menuju kehidupan dan arah yang lebih baik yang bersumber dalam al quran atau hadist.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Muhibbinsyah. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasan, Hamid Lubis. (1994). *Glosarium Bahasa dan Sastra*, Bandung: Angkasa
- Pateda, Mansoer. (1994). *Linguistik Sebuah Pengantar*, Bandung: Angkasa
- Im Asep Abdurrohim. (2003). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro
- Marzuki, dan Sun Choirul Ummah. (2021). *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*, Yogyakarta: Diva Press
- Syamhudi,Kholid. (2006). *Kitab Riyadus Sholihin*, Sukoharjo: muslim.or.id